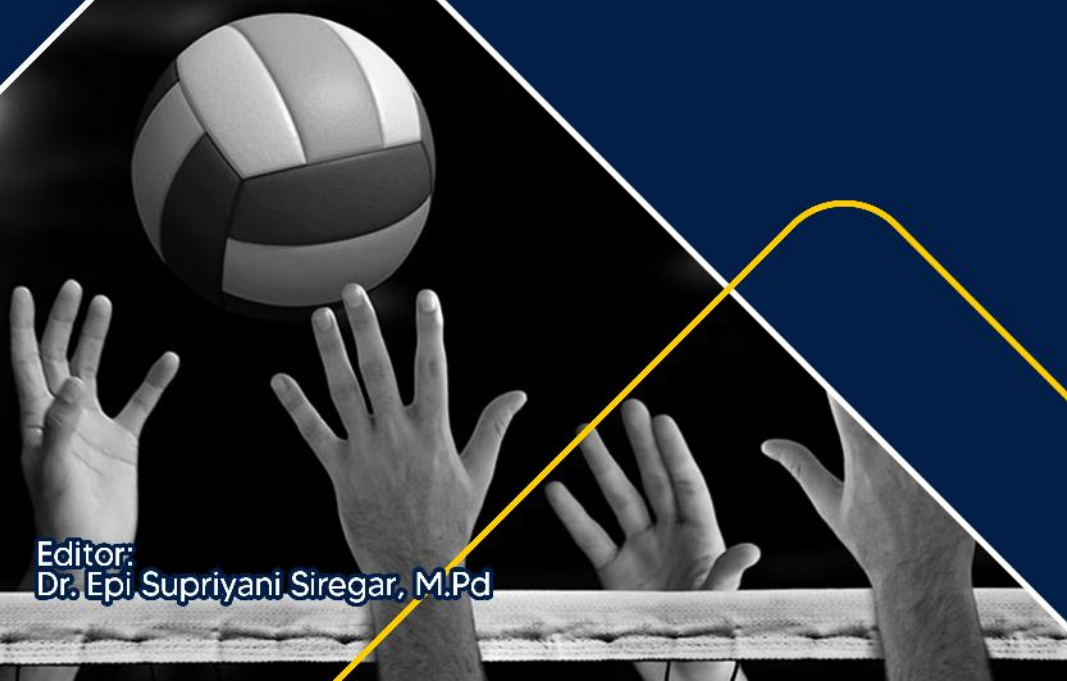


MODIFIKASI PERMAINAN **BOLA VOLI** UNTUK SISWA

Joko Priono
Hipolitus Ilmah Halawa



Editor:
Dr. Epi Supriyani Siregar, M.Pd

MODIFIKASI PERMAINAN BOLA VOLI UNTUK SISWA

MODIFIKASI PERMAINAN BOLA VOLI UNTUK SISWA

JOKO PRIONO
HIPOLITUS ILMAH HALAWA



MODIFIKASI PERMAINAN BOLA VOLI UNTUK SISWA

Penulis:
Joko Priono
Hipolitus Ilmah Halawa

Editor:
Dr. Epi Supriyani Siregar, M.Pd

Layouter :
Tim Kreatif PRCI

Cover:
Rusli

Cetakan Pertama : Maret 2023

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

**Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT**

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2022 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023
; 14,8 x 21 cm
ISBN : -

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menyelesaikan Buku dengan judul Modifikasi Permainan Bola Voli Untuk Siswa sesuai yang ditargetkan.

Modifikasi permainan merupakan salah satu cara alternatif yang dapat digunakan untuk memperbaiki bentuk permainan. Suatu permainan bisa di modifikasi dan diciptakan dalam bentuk variasi baru yang dapat dilakukan oleh guru atau anak bahkan keduanya.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Buku ini dari awal sampai akhir. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi segala usaha kita. Amin.

Maret 2023, Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
BAB I HAKIKAT PERMAINAN BOLA VOLI	1
BAB II MODIFIKASI DALAM PERMAINAN BOLA VOLI	4
A. Pengertian Modifikasi	4
B. Modifikasi Pembelajaran Penjasorkes	5
C. Modifikasi Kondisi Lingkungan Pembelajaran	5
D. Modifikasi Permainan	6
BAB III MINAT SISWA DALAM BELAJAR BOLA VOLI	12
A. Pengertian Minat Belajar Siswa	12
1. Faktor dari Dalam	15
2. Faktor dari Luar	17
B. Ciri-Ciri Minat belajar	21
C. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar	22
BAB IV PENTINGNYA MENINGKATKAN MINAT DALAM PERMAINAN BOLA VOLI	24
BAB V MINAT SISWA MELALUI MODIFIKASI DALAM PERMAINAN BOLA VOLI	31
A. Proses Pemecahan Masalah	31
B. Hasil Tes Minat Siswa Melalui Modifikasi Permainan Bola Voli	37
1. Pra Pembelajaran	37
2. Hasil Siklus I	42
3. Hasil Siklus II	46
BAB VI PENUTUP	57
DAFTAR PUSTAKA	59

BAB I

HAKIKAT PERMAINAN BOLA VOLI

Permainan bola voli merupakan permainan beregu yang terdiri dari dua kelompok yang akan saling bertanding, dimana setiap kelompok terdiri dari 6 orang yang menempati lapangan petak masing-masing yang dibatasi oleh net, tiap kelompok harus berusaha memukul bola sampai melewati net dan akan mendapat poin 1 jika bola berhasil jatuh ke petak lawan (*rally point*), permainan selesai apabila salah satu tim mencapai angka 25. Dalam kedudukan 24-24, permainan dilanjutkan sampai tercapaiselisih 2 (dua) angka.

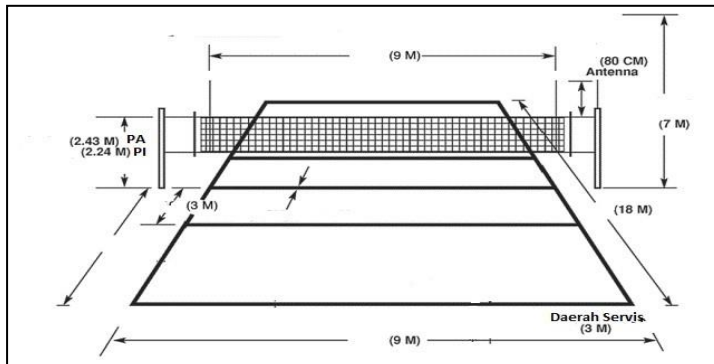
Ada banyak pengertian tentang permainan bola voli, beberapa di antaranya yaitu menurut Machfud Irsyada (2000: 13), Permainan bola voli adalah olahraga beregu. Setiap regu berada pada petak lapangan permainan masing-masing dengan dibatasi oleh net. Bola dimainkan dengan satu atau kedua tangan hilir mudik atau bolak-balik melalui atas net secara teratur sampai bola menyentuh lantai (mati) di petak lawan dan

mempertahankan agar bola tidak mati di petak permainan sendiri.

Sedangkan dalam PP PBVSI (2005: 1), permainan bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Terdapat versi yang berbeda untuk digunakan pada keadaan khusus dan pada akhirnya adalah untuk menyebarluaskan kemahiran bermain kepada setiap orang. Tujuan dari permainan bola voli adalah melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, bola “keluar” atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna. Dalam permainan bola voli, tim yang memenangkan sebuah reli memperoleh satu angka (*Rally Point System*). Apabila tim yang sedang menerima servis memenangkan reli, akan memperoleh satu angka dan berhak untuk melakukan servis berikutnya, serta

pemainnya melakukan pergeseran satu posisi searah jarum jam.

Adapun bentuk dan ukuran lapangan bola voli sebagai berikut:



Gambar 1. Bentuk dan Ukuran Lapangan Bola Voli.
(<http://revasportcommunity.blogspot.com>)

BAB II

MODIFIKASI DALAM PERMAINAN BOLA VOLI

A. Pengertian Modifikasi

Modifikasi ialah pengurangan atau penggantian unsur-unsur tertentu (Supandi 1992:107). Modifikasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh para guru agar proses pembelajaran dapat mencerminkan "*Developmentally Appropriate Practice*" (DAP). Esensi modifikasi adalah menganalisis sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial sehingga dapat memperlancar siswa dalam belajarnya. Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan siswa yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, yang tadinya kurang terampil menjadi lebih terampil. Cara-cara guru memodifikasi pembelajaran akan tercermin dari aktivitas pembelajaran yang diberikan guru mulai awal hingga akhir pelajaran. Selanjutnya guru pendidikan jasmani juga harus mengetahui apa saja yang bisa dan harus

dimodifikasi serta tahu bagaimana cara memodifikasinya.

B. Modifikasi Pembelajaran Penjasorkes

Menurut Yoyo Bahagia dan Adang Suhendra (2000 : 1), penyelenggaraan program pendidikan jasmani hendaknya mencerminkan karakteristik program pendidikan jasmani itu sendiri, yaitu “ *Develomentally ApproriatenPractice*” (DAP) artinya tugas ajar yang diberikan harus memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Dengan demikian tugas ajar tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik yang sedang belajar.

C. Modifikasi Kondisi Lingkungan Pembelajaran

Menurut Yoyo Bahagia dan Adang Suherman (2007 : 8), modifikasi pembelajaran dapat dikaitkan dengan kondisi lingkungan pembelajaran. Modifikasi lingkungan pembelajaran ini dapat diklasifikasikan seperti :Peralatan

Guru dapat mengurangi atau menambah tingkat kompleksifitas dan kesulitan tugas ajar dengan cara

memodifikasi peralatan yang digunakan untuk melakukan skill itu. Misalnya : berat-ringan, besar-kecil, tinggi-rendah, panjang- pendeknya peralatan yang digunakan.

Guru dapat mengurangi atau menambah tingkat kompleksitas dan kesulitan tugas ajar dengan cara mengurangi atau menambah jumlah siswa yang terlibat dalam melakukan tugas ajar, misal : belajar passing bawah berpasangan, bertiga, atau berempat.

Formasi belajar juga dapat dimodifikasi agar lebih berorientasi pada curahan waktu aktif belajar. Usahakan agar informasi tidak banyak menyita waktu, namun masih tetap memperhatikan produktivitas belajar dan tingkat perkembangan belajar siswa. Formasi formal, jika belum dikenal siswa biasanya cukup banyak menyita waktu sehingga waktu aktif belajar berkurang. Formasi berlatih ini sangat banyak ragamnya tergantung kreatifitas guru.

D. Modifikasi Permainan

Modifikasi permainan merupakan salah satu cara alternatif yang dapat digunakan untuk memperbaiki bentuk permainan. Suatu permainan bisa di modifikasi

dan diciptakan dalam bentuk variasi baru yang dapat dilakukan oleh guru atau anak bahkan keduanya. (Pangrazi 1989: 488). Berkaitan dengan modifikasi olahraga/permainan yang diterapkan dalam pembelajaran penjas di sekolah, Gusril (2004: 46-48) menyatakan bahwa modifikasi memiliki keuntungan dan keefektivitasan, yang meliputi :

1. Meningkatkan motivasi dan kesenangan siswa dalam pembelajaran penjas.

Orientasi pembelajaran olahraga dan permainan yang dimodifikasi ke dalam penjas yaitu : menimbulkan rasa senang sehingga siswa akan termotivasi dalam melakukan gerak atau perintah lainnya. sehingga tujuan pembelajaran untuk meningkatkan kebugaran akan tercapai.

2. Meningkatkan aktifitas belajar siswa.

Prinsip dalam modifikasi olahraga dan permainan adalah aktivitas belajar (*learning activities*). Oleh karena itu dalam pembelajaran penjas, yang perlu ditekankan adalah manfaat waktu dengan aktivitas gerak. menurut Jones (1995) yang dikutip oleh Yoyo Bahagia (2000: 7) menyatakan bahwa dalam pembelajaran penjas guru harus bisa memanfaatkan 50% dari waktu yang tersedia

dengan aktivitas gerak. Untuk itu seorang guru dituntut untuk bisa membuat pembelajaran penjas sedemikian rupa, baik materi, metode, dan organisasi pembelajaran yang efektif.

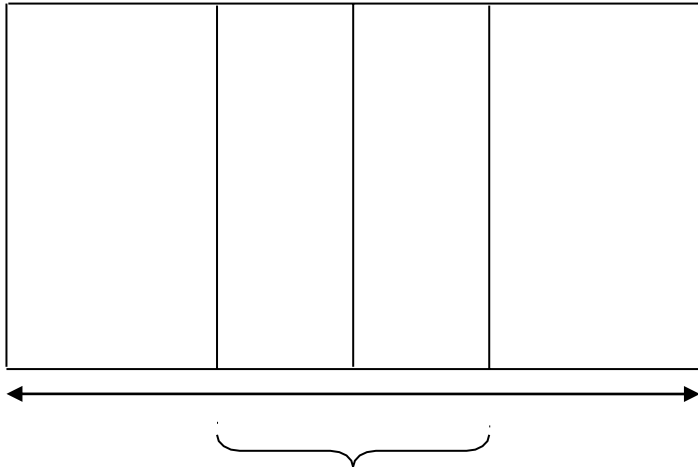
3. Meningkatkan Hasil Belajar Penjas Siswa.

Menurut Mutohir (2000: 108) menyatakan bahwa modifikasi olahraga mendorong anak untuk melakukan tugas gerak dengan tingkat keberhasilan yang lebih tinggi ketimbang pendekatan tradisional. Jika anak sudah mau banyak bergerak maka tingkat kebugaran yang akan didapat maksimal.

4. Mengatasi Kekurangan Sarana dan Prasarana.

Salah satu pendukung dalam proses belajar mengajar Penjas adalah kesediaan sarana dan prasarana yang ada. Sarana merupakan alat yang digunakan dalam Penjas, sedangkan prasarana menunjukan tempat atau lapangan yang digunakan dalam Penjas. Untuk menciptakan proses pembelajaran Penjas yang berkualitas baik, maka diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Apabila sarana dan prasarana kurang memadai maka menjadi tugas guru untuk lebih berkreaitifitas atau menciptakan suatu modifikasi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Modifikasi permainan

yang akan Saya terapkan adalah permainan bola voli dengan lapangan, net, bola, dan peraturan yang telah dimodifikasi yaitu :



1) Net dan Bola

Net terbuat dari tali raffia.

Bola terbuat dari plastik yang dilapisi busa.

2) Peraturan

- Pemain dibagi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang.
- 4 kelompok terbagi menjadi 2 kelompok yang saling berhadapan bermain bola voli, 2 kelompok lainnya memegang net.
- Kelompok yang bermain bola voli harus

melambungkan bola tanpa menyentuh net.

- Kelompok yang memegang net berusaha menangkap bola dengan net agar tidak dapat melewati ke daerah lawan.
- Jika bola terkena jaring net maka pemain yang terakhir menyentuh bola bergantian dengan yang memegang net.
- Penghitungan poin sampai 15 dengan sistem reli poin.
- Tim atau kelompok yang pertama kali mencapai poin 15, maka ditetapkan sebagai pemenangnya.
- Bola di daerah sendiri hanya boleh dipantulkan 3 kali.

Hasil modifikasi permainan bola voli memiliki perbedaan dengan permainan bola voli yang sesungguhnya. Adapun perbedaan antara permainan bola voli yang dimodifikasi dengan permainan bola voli yang sesungguhnya adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Perbedaan Permainan Bola Voli Sesungguhnya dan
Yang di Modifikasi

ITEM	PERMAINAN BOLA VOLI SESUNGGUHN YA	PERMAINAN BOLA VOLI MODIFIKASI
Fasilitas: Lapangan Bola Net	Panjang 18 m, Lebar 9 m Daerah serang lebar 3 m Berbahan karet Berbahan tali dan tiang dari kayu atau besi	Panjang 12 m, Lebar 6 m Daerah serang 1 m Berbahan plastik lapis busa Berbahan plastik dan tiang dari tongkat bambu
Peraturan permainan: Jumlah pemain Poin	6 orang tiap regu 25 poin	4 orang tiap regu 5 poin

BAB III

MINAT SISWA DALAM BELAJAR BOLA

VOLI

A. Pengertian Minat Belajar Siswa

Menurut Slameto (2002: 180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Singgih D. Gunarsa (2004 : 131), mengatakan bahwa munculnya minat yaitu dalam bentuk perhatian dan keinginan. Sedangkan menurut Bimo Walgito(1982: 38), minat diartikan sebagai perhatian, keinginan, rasa suka dan rasa tertarik pada suatu objek walaupun tidak ada yang menyuruh.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah perasaan seseorang yang dapat mendorongnya untuk melakukan sesuatu yang diawali dengan memperhatikan suatu obyek, kemudian mempunyai rasa tertarik kepada obyek dan keinginan untuk terlibat langsung dalam aktifitas tersebut. Minat yang ada dalam diri seseorang merupakan salah satu faktor untuk memecahkan suatu masalah, yaitu sikap

yang membuat orang menjadi senang akan suatu obyek, sedangkan faktor- faktor yang penting yang dapat menyebabkan timbulnya minat tersebut adalah perhatian, rasa tertarik, rasa senang, keinginan untuk terlibat langsung dalam aktivitas dan faktor lain yang mempengaruhi timbulnya minat.

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Andi Mappier, 1982:62). Bola voli mini adalah sejenis bolavoli yang dimainkan di lapangan kecil dengan 2 sampai 6 pemain setiap regunya dengan peraturan yang disederhanakan (Agus Margono, 1996 : 103). Menurut Slameto (1995:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.